

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode Tasmi' Program Takhassus Tahfizh di Pondok Pesantren An-Nidhom diterapkan melalui tiga tahapan pokok yang pertama persiapan, sebelum melaksanakan metode Tasmi' baik dari pihak pesantren, ustadz pengampu metode Tasmi' dan santri yang mengikuti selalu mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam kegiatan tahfizh menggunakan metode Tasmi', yang kedua pelaksanaan, setelah semua persiapan telah terpenuhi tahapan selanjutnya ialah dengan melaksanakan metode Tasmi' dalam pembelajaran tahfizh dengan cara santri yang sudah memiliki hafalan 1-5 juz maju untuk membacakan hafalannya dengan tidak melihat mushaf Al-Qur'an dihadapan ustadznya dan teman-temannya yang ketiga evaluasi, evaluasi dalam pembelajaran tahfizh dilaksanakan secara langsung ketika selesai Tasmi' yaitu dengan cara ustadz membenarkan bacaan santri apabila terdapat kesalahan dalam membaca hafalan yang dibacakannya, dan juga evaluasi setiap semester yakni santri tahfizh diuji hafalannya dengan beberapa indikator pencapaian oleh ustazh-ustazh pembimbingnya atas dasar terlaksananya tiga tahapan itu dengan baik maka penerapan metode Tasmi' dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri takhassus Al-Qur'an Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon .
2. Kualitas Hafalan santri Takhassus Al-Qur'an Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon, secara umum itu berbeda-beda sesuai dengan kualitas masing-masing santri, ada yang sudah lancar membacanya namun kurang dalam kefasihan dalam kaidah bacaannya, kualitas hafalan santri santri dapat diukur ketika pelaksanaan metode Tasmi', karena melalui pembelajaran metode Tasmi' ini seorang ustadz dapat mengetahui secara langsung kemampuan atau kualitas dari hafalansantri

3. dalam membacakan hafalan Al-Qur'annya, selain itu bisa dilihat dan diukur juga pada ujian tahfizh yang diselenggarakan pada setiap semester yang mana santri diuji mulai dari kelancaran bacaannya, kefasihan atau kesesuaian terhadap kaidah-kaidah makhorijul hurufnya, serta penguasaan tajwidnya.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan dan pembelajaran tahfizh ada dua yaitu faktor Penunjang dan faktor penghambat dimana faktor Penunjang tersebut terdiri atas motivasi diri santri sendiri tersebut, adanya pengawasan dan bimbingan ustadz, dan adanya ujian tahfizh setiap semester. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kondisi santri yang kurangnya semangat dan motivasi diri sehingga membuat santri malas untuk muraja'ah hafalan, padatnya kegiatan santri yang sekaligus di kampus juga di pondok pesantren, kurangnya waktu untuk kegiatan tahfizh, karena hanya dilaksanakan pada waktu malam hari, santri kurang mampu membagi waktu antara tugas kampus dan di pondok pesantren, santri sering kurang fokus, sehingga fokusnya teralih kepada gadget atau gawainya, dan tempat yang terbatas untuk melangsungkan kegiatan tahfizh sehingga sering berntrok dengan kegiatan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada ustadz pembimbing dan santri yang mengikuti pembelajaran tahfizh metode Tasmi' untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Kitab kuning menggunakan metode sorogan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus program takhassus Al-Qur'an pondok pesantren An-Nidhom

- a. Pengurus hendaknya selalu memberikan semangat dan motivasi serta pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam mengikuti kegiatan tahfiz
 - b. Hendaknya metode Tasmi' ini dapat terus dilaksanakan dan dipertahankan, karena dengan menerapkan metode Tasmi' ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri
 - c. Hendaknya selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh santri tahfiz agar tidak mengabaikan waktu luang yang ada.
 - d. Mengecek dan mempersiapkan dengan teliti tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran tahfiz metode Tasmi'.
 - e. Memberikan sanksi yang tegas bagi santri yang melanggar peraturan pembelajaran tahfiz metode sorogan
 - f. Mengingatkan santri untuk terus istiqomah dalam menghafal serta mengikuti kegiatan tahfiz.
2. Kepada ustadz pembimbing tahfiz
 - a. Hendaknya terus memberikan motivasi dan semangat kepada para santri dalam melaksanakan pembelajaran tahfiz metode Tasmi'
 - b. Selalu mengingatkan agar santri tetap istiqomah dan menjaga hafalannya dan mengikuti kegiatan pembelajaran tahfiz
 - c. Memberikan sanksi kepada santri yang tidak mengikuti pembelajaran tahfiz menggunakan metode Tasmi' agar santri disiplin mengikuti kegiatannya.
 3. Kepada santri yang mengikuti pembelajaran tahfiz metode Tasmi'
 - a. Hendaknya santri lebih semangat dan disiplin mengikuti pembelajaran tahfiz Al-Qur'an
 - b. Santri hendaknya lebih sabar dan ikhlas ketika menghafalkan Al-Qur'an
 - c. Santri hendaknya memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin.
 - d. Santri hendaknya menjalin hubungan baik kepada Allah dan juga sesamanya